

**HUBUNGAN ANTARA AQIDAH DAN KESABARAN PADA GURU SD
MUHAMMADIYAH SE KECAMATAN NGAMPILAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi**

Disusun Oleh:

Siti Nurhaliza

NIM : 21107010022

Dosen Pembimbing:

Dr. Zidni Immawan Muslimin, S.Psi., M.Si.

NIP : 196802202008011008

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026**

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1936/Un.02/DSH/PP.00.9/06/2026

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA AQIDAH DAN KESABARAN PADA GURU SD MUHAMMADIYAH SE KECAMATAN NGAMPILAN YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI NURHALIZA
Nomor Induk Mahasiswa : 21107010022
Telah diujikan pada : Senin, 11 Mei 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si
SIGNED

Valid ID: 6a1f823a9f770



Penguji I

Muhammad Johan Nasrul Huda, S.Psi., M.Si.,
PhD.
SIGNED

Valid ID: 6a1f853b94712



Penguji II

Kryсна Yudy Nusantara, M.Psi., Psikolog
SIGNED

Valid ID: 6a1fca7c99bb4



Yogyakarta, 11 Mei 2026

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Prof. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6a1fe438651c2

NOTA DINAS



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Nota Dinas Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : SITI NURHALIZA

NIM : 21107010022

Judul Skripsi : Hubungan Antara Aqidah Dan Kesabaran Pada Guru SD Muhammadiyah Se Kecamatan Ngampilan Yogyakarta.

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 15 Januari 2025 Pembimbing

Dr. Zidni Imawati Muslimin, S.Psi.M.Psi

NIP. 196802202008011008

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Siti Nurhaliza

NIM : 21107010022

Prodi : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: "Hubungan antara Aqidah dan Kesabaran pada Guru SD Muhammadiyah Se-Kecamatan Ngampilan Yogyakarta" adalah benar-benar karya asli saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiat karya orang lain. Skripsi ini juga belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi mana pun. Adapun sumber informasi yang dikutip dari karya orang lain telah dicantumkan secara benar dan jelas dalam teks serta daftar pustaka sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

Demikian surat pernyataan keaslian penelitian ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya, sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, terima kasih.

Yogyakarta, 15 Januari 2026

Yang Menyatakan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Siti Nurhaliza
NIM. 21107010022



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI /TUGAS AKHIR

Hal :

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
dan Humaniora UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Siti Nurhaliza
NIM : 21107010022
Judul Skripsi : Hubungan Antara Aqidah Dan
Kesabaran Pada Guru SD
Muhammadiyah Se Kecamatan
Ngampilan Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 15 Januari 2025 Pembimbing

Dr.Zidni Immawan Muslimin, S.Psi.M.Psi

NIP. 196802202008011008

HUBUNGAN ANTARA AQIDAH DAN KESABARAN PADA GURU SD MUHAMMADIYAH SE KECAMATAN NGAMPILAN YOGYAKARTA

Siti Nurhaliza

21107010022

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara aqidah dan kesabaran pada guru SD Muhammadiyah Se-Kecamatan Ngampilan Yogyakarta. Guru memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa, sehingga dalam menjalankan tugasnya diperlukan kesabaran dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses pembelajaran. Salah satu faktor yang diduga berhubungan dengan kesabaran guru adalah aqidah, yaitu keyakinan dasar seorang muslim yang tercermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Subjek penelitian berjumlah 88 guru yang berasal dari tiga SD Muhammadiyah di Kecamatan Ngampilan Yogyakarta dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Instrumen penelitian berupa skala aqidah dan skala kesabaran yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan korelasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara aqidah dan kesabaran pada guru SD Muhammadiyah Se-Kecamatan Ngampilan Yogyakarta. Semakin kuat tingkat aqidah guru, maka semakin kuat pula tingkat kesabarannya. Aqidah memberikan sumbangan efektif sebesar 36,0% terhadap kesabaran guru, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan psikologi Islam dan pendidikan, khususnya terkait penguatan aqidah sebagai upaya meningkatkan kesabaran guru dalam menjalankan tugas profesionalnya.

Kata Kunci: *aqidah, kesabaran, guru SD Muhammadiyah*

**The Relationship Between Faith and Patience Among Teachers of
Muammadiyah Elementary Schools in Ngampilan District
Yogyakarta**

Siti Nurhaliza

21107010022

ABSTRACT

This study aims to examine the relationship between aqidah and patience among Muhammadiyah elementary school teachers in Ngampilan District, Yogyakarta. Teachers play an important role in shaping students' character and personality; therefore, patience is needed in dealing with various challenges during the learning process. One factor presumed to be related to teachers' patience is aqidah, which refers to the fundamental beliefs of a Muslim reflected in daily attitudes and behavior. This research employed a quantitative method with a correlational approach. The participants consisted of 88 teachers from three Muhammadiyah elementary schools in Ngampilan District, Yogyakarta, selected using a total sampling technique. The research instruments included an aqidah scale and a patience scale that had passed validity and reliability testing. Data analysis was conducted using correlation and linear regression techniques. The findings revealed a significant positive relationship between aqidah and patience among Muhammadiyah elementary school teachers in Ngampilan District, Yogyakarta. The higher the teachers' level of aqidah, the higher their level of patience. Aqidah contributed effectively 36.0% to teachers' patience, while the remaining percentage was influenced by other factors outside this study. This research is expected to contribute to the development of Islamic psychology and education, particularly in strengthening aqidah as an effort to improve teachers' patience in carrying out their professional duties.

Keywords: *aqidah, patience, Muhammadiyah elementary school teachers*

MOTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

QS. Al-Baqarah: 286

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar.

QS. Al-Baqarah: 153.

Meski kehidupan sepahit kopi, namun tak selamanya rasa kopi itu pahit, dan selalu ada hikmah di setiap tegukannya.

(penulis)

Recharge iman and keep connecting to Allah

(penulis)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur hanya bagi Allah SWT, atas segala limpahan nikmat dan karunia-Nya, sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini. Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan.

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang tua saya tercinta. Terima kasih selalu support, memotivasi dan mendoakan penulis. Teruntuk kakakku tersayang, terima kasih juga atas dukungan dan semangat yang telah diberikan hingga saat ini.

Terima kasih kepada Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ruang belajar, ilmu, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan. Terima kasih atas segala bimbingan akademik, serta kesempatan untuk berkembang secara intelektual maupun pribadi.

Terima kasih kepada diri sendiri yang telah berhasil melewati berbagai ujian, cobaan, dan rintangan untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah bertahan sejauh ini dan tidak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih selalu berusaha menjadi pribadi terbaik bagi diri sendiri. Semoga skripsi ini menjadi langkah awal menuju pintu-pintu baru yang lebih cerah dan luas.

Terima kasih untuk cinta pertamaku Bapak Rajum dan syurgaku Ibu Daimah tercinta yang telah merawat, mendidik, membimbing, memotivasi dan mendukung penulis serta selalu mendoakan penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Perjalanan hidup kita memang tidak mudah, namun segala hal yang telah penulis lalui memberikan penulis pelajaran yang sangat berharga baik hikmah maupun hidayah yang Allah berikan di setiap prosesnya sehingga menjadikan penulis sebagai perempuan yang kuat mandiri dan

sabar dalam menghadapi setiap ujian dan cobaan di kehidupan penulis.

Terima kasih untuk kakaku dan keponakanku tersayang yang selalu menghibur, menemani, dan mengingatkan penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

Terima kasih kepada orang-orang baik dan keluarga besarnya yang namanya tidak bisa di sebut satu persatu selalu mensupport penulis dan membantu memberikan dukungan moril maupun materil selama proses perkuliahan sampe penyusunan skripsi penulis selesai. Tidak cukup sekedar ucapan terimakasih untuk membalas jasanya, semoga mereka semua selalu dalam lindungan dan ridhonya Allah SWT, di lancarkan rezekinya serta di berikan sehat wal afiat.

Terima kasih untuk Abah Kyai dan Bu Nyai Yang selalu mensupport, memotivasi, dan mengarahkan penulis serta mengingatkan penulis untuk selalu berusaha menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Selalu sabar dalam mengajarkan dan memahami penulis dengan baik.

Terima kasih untuk Assofia yang selalu kebersamai, mensupport, dan menghibur penulis selama proses perkuliahan serta penyusunan skripsi ini. Sebuah pertemanan yang sangt luar biasa dalam perkuliahan yang selalu susah senang bareng jatuh bangun bareng semoga Allah selalu meridhoi pertemanan kita.

Terima kasih untuk Rizki Maulidina Rohman A.Md.Tra. yang telah menjadi bagian dalam perjalanan penulis, terima kasih selalu sabar menemani, memahami, membantu, mensupport dan meluangkan waktunya untuk penulis selama proses penyusunan skripsi, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala harapan baik yang telah direncanakan kedepannya bisa terwujud satu persatu dan Allah meridhoi setiap langkahnya.

Dan terima kasih untuk teman-teman Pondok Pesantren Mahasiswa Al Ghozali yang telah mensupport penulis dan

membersamai penulis dalam menjalani setiap halang rintang dan jatuh bangun yang penulis alami. Semoga Allah mempermudah langkah kita semua menuju masa depan yang lebih baik.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'alamin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya. Tugas akhir skripsi ini dalam rangka untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Psikologi dengan judul “Hubungan Antara Aqidah Dan Kesabaran Guru SD Muhammadiyah Se Kecamatan Ngampilan Yogyakarta” dapat disusun dengan harapan. Tugas akhir ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan, dukungan, serta doa dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Ibu Prof. Dr. Erika Setyani Kusumaputri, S.Psi., M.Psi., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Ibu Denisa Apriliawati, S.Psi., M.Res., selaku Kepala Program Studi Psikologi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
4. Bapak Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi., Psikolog., selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih telah membersamai dalam membimbing penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Psikologi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Zidni Immawan Muslimin, S.Psi., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih telah memberi masukan dan arahan selama proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak M.Johan Nasrul Huda S.Psi., M.Si., Ph.D., selaku Dosen Penguji I yang telah meluangkan waktu dalam memberikan saran dan masukan kepada penulis untuk menjadikan skripsi ini baik dan berkualitas.
7. Ibu Krysna Yudy Nusantara, M.Psi., Psikolog, selaku Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktu dalam memberikan saran dan masukan kepada penulis untuk menjadikan skripsi ini baik dan berkualitas.

8. Responden penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan informasi, dan berpartisipasi dalam pengisian kuesioner ini. Partisipasi dan kontribusi para responden sangat berarti bagi kelancaran penelitian ini.
9. Untuk Penulis, Siti Nurhaliza. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena tidak menyerah, meski banyak hal yang harus di perjuangkan dan banyak sekali ujian serta cobaan yang datang selama proses penyusunan skripsi. Semoga setiap usaha dan pengorbanan yang dilakukan menjadi jalan menuju keberkahan dan kesuksesan.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.i
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	v
INTISARI.....	vii
ABSTRACT	viii
MOTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviiivii
DAFTAR BAGAN/GAMBAR	xviiiiviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II DASAR TEORI.....	17
A. Kesabaran	17
1. Pengertian Kesabaran.....	17
2. Aspek- Aspek Kesabaran	19
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesabaran.....	252
B. Aqidah	274
1. Pengertian Aqidah.....	274
2. Aspek-Aspek Aqidah	26
C. Dinamika Hubungan Antara Aqidah Dan Kesabaran	28

D. Hipotesis Penelitian.....	330
BAB III METODE PENELITIAN	341
A. Desain Penelitian.....	341
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	341
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	352
1. Kesabaran.....	352
2. Aqidah.....	362
D. Populasi Dan Sampel	372
1. Populasi.....	382
2. Sampel.....	383
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
1. Alat Ukur.....	33
F. Validitas, Seleksi Aitem dan Reliabilitas Alat Ukur.....	37
1. Validitas	37
2. Seleksi Aitem	37
3. Reliabilitas	38
G. Metode Dan Analisis Data	39
1. Uji Analisis Deskriptif Statistik	39
2. Uji Asumsi	39
3. Uji Hipotesis	440
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	461
A. Orientasi Kancan.....	461
B. Persiapan Penelitian	494
1. Persiapan Administrasi.....	494
2. Persiapan Alat Ukur	494
3. Pelaksanaan Penelitian	515
C. Hasil Penelitian	53
1. Kategorisasi Skor Subjek	53
2. Uji asumsi	560
3. Uji Hipotesis	583
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	661

A. Kesimpulan	661
B. Saran.....	672
DAFTAR PUSTAKA.....	683
LAMPIRAN.....	716



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Literature View	10
Tabel 2. Sebaran Aitem Skala Aqidah Muslimin (2025).....	39
Tabel 3. Reliabilitas Alat Ukur Penelitian	43
Tabel 4. Berdasarkan Rentang Usia	46
Tabel 5. Data Jumlah Subjek Penelitian	51
Tabel 6. Deskripsi Statistik Data Skala Penelitian.....	53
Tabel 7. Rumus Norma Kategorisasi Skor Subjek	54
Tabel 8. Kategorisasi Skor Kesabaran	54
Tabel 9. Kategorisasi Skor Aqidah	55
Tabel 10. Kategorisasi Jumlah Guru Berdasarkan Jenis Kelamin	56
Tabel 11. Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 12. Hasil Uji Heteroskedasitas	58
Tabel 13. Hasil Uji Hipotesis	58
Tabel 14. Hasil Uji Sumbangan Efektif	59
Tabel 15. Uji Beda Homogenitas Varians.....	60
Tabel 16. Uji Beda Berdasarkan Uji Shapiro–Wilk.....	60

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR BAGAN/GAMBAR

Gambar 1. Scatterplot Aqidah Dan Kesabarana Guru	57
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan, bertujuan untuk mengembangkan potensi diri, baik dari segi intelektual, emosi, sosial, maupun spiritual. Pendidikan tidak hanya tentang ilmu pengetahuan, tetapi juga bertujuan membentuk karakter, moral, serta kepribadian peserta didik agar mampu menjalani kehidupan di tengah masyarakat. Pendidikan memiliki peran strategis dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia sehingga mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan di era modern. Oleh karena itu, guru menjadi salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan pendidikan. (Inanna, 2018).

Guru memiliki peran utama dalam proses pendidikan karena memiliki peran penting dan bertugas mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pembelajaran saja, tetapi juga sebagai teladan dalam pembentukan karakter dan moral siswa. Dalam proses pembelajaran, guru dituntut untuk sabar dan mampu menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan kondusif agar peserta didik dapat berkembang dengan baik. Selain itu, guru juga memiliki tanggung jawab membangun hubungan yang positif dengan siswa sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan menyenangkan (Subakri, 2020).

Sebagai tenaga profesional, guru dituntut memiliki kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang baik. Kompetensi kepribadian menjadi salah satu aspek penting karena berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengendalikan emosi, bersikap bijaksana, sabar, serta mampu menjadi teladan bagi peserta didik. Guru profesional diharapkan mampu menghadapi berbagai karakter siswa dengan sikap tenang dan penuh kesabaran. Profesionalisme guru tidak hanya diukur dari kemampuan akademik, tetapi juga dari kualitas moral dan pengelolaan emosi dalam menghadapi tekanan selama proses pembelajaran (Risdiyany, 2021).

Namun, pada kenyataannya tidak semua guru mampu mengendalikan emosinya ketika menghadapi berbagai tantangan dalam proses pembelajaran. Tekanan pekerjaan, beban administrasi, perilaku siswa yang beragam, serta tuntutan profesional sering kali menyebabkan guru mengalami kelelahan emosional. Kondisi tersebut dapat memunculkan perilaku reaktif seperti membentak, marah, atau memberikan hukuman secara berlebihan kepada siswa. Data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menunjukkan bahwa kasus kekerasan verbal dalam lingkungan pendidikan masih ditemukan dan salah satu faktor penyebabnya adalah rendahnya kemampuan pengendalian emosi pada pendidik. Fenomena ini menunjukkan bahwa kesabaran guru masih menjadi persoalan penting dalam dunia pendidikan. (KPAI, 2023).

Peneliti melakukan studi pendahuluan melalui wawancara untuk memperoleh gambaran awal mengenai kesabaran guru dalam menghadapi siswa selama proses pembelajaran. Studi pendahuluan ini bertujuan mengetahui kondisi nyata di lapangan sehingga penelitian memiliki dasar yang jelas dan sesuai dengan fenomena yang terjadi. Wawancara dilakukan kepada 20 informan yang terdiri dari 3 kepala sekolah dan 17 wali kelas di SD Muhammadiyah Se-Kecamatan Ngampilan Yogyakarta. Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan pengalaman guru menghadapi siswa, cara mengendalikan emosi, serta kendala saat menghadapi siswa yang sulit diarahkan atau melanggar aturan.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah berusaha bersikap sabar dalam menghadapi siswa. Namun, masih terdapat beberapa guru yang mengalami kesulitan mengendalikan emosi ketika menghadapi siswa yang sulit diatur, membuat keributan, atau berulang kali melanggar aturan. Salah satu kepala sekolah menyampaikan bahwa pernah terjadi tindakan yang mengarah pada kekerasan terhadap siswa, seperti menegur dengan nada tinggi serta melemparkan penghapus atau spidol ke arah siswa karena guru merasa sangat kewalahan dalam menghadapi siswa dengan kondisi kelas yang kurang kondusif.

Temuan ini menunjukkan bahwa pengendalian emosi dan kesabaran masih menjadi tantangan bagi sebagian guru dalam menjalankan tugasnya. Selain itu, beberapa informan menyebutkan bahwa guru yang memiliki pemahaman agama dan aqidah yang baik cenderung lebih tenang dan mampu mengontrol emosinya

ketika menghadapi berbagai perilaku siswa. Oleh karena itu, penelitian mengenai hubungan antara aqidah dan kesabaran pada guru SD Muhammadiyah Se-Kecamatan Ngampilan Yogyakarta penting dilakukan untuk mengetahui apakah aqidah memiliki hubungan dengan kemampuan guru dalam mengendalikan emosi dan bersikap sabar ketika menghadapi siswa.

Dalam psikologi, kesabaran berkaitan dengan kemampuan mengatur diri dan mengendalikan emosi. *Self-regulation* merupakan kemampuan individu untuk mengontrol pikiran, emosi, dan perilakunya meskipun berada dalam situasi yang menekan (Baumeister & Vohs, 2007). Sementara itu, *emotional regulation* merupakan kemampuan individu dalam mengelola dan mengendalikan respons emosional agar tetap stabil ketika menghadapi situasi tertentu (Gross, 2015). Guru yang memiliki kemampuan regulasi emosi yang baik cenderung lebih mampu menciptakan interaksi positif dengan siswa dan mengurangi perilaku agresif selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, regulasi emosi menjadi salah satu faktor penting yang mendukung terbentuknya kesabaran pada guru. (Jennings & Greenberg, 2009).

Selain kemampuan mengendalikan emosi, keyakinan religius juga berpengaruh terhadap kemampuan seseorang dalam menghadapi tekanan hidup. Dalam psikologi, keyakinan religius termasuk bagian dari *religious coping*, yaitu cara individu menggunakan nilai-nilai agama dalam menghadapi stres dan berbagai permasalahan hidup. Individu yang memiliki keyakinan spiritual kuat cenderung lebih tenang, optimis, dan mampu menerima keadaan secara positif ketika menghadapi kesulitan (Pargament, 1997). Penelitian Koenig (2012) juga menjelaskan bahwa religiusitas dapat memberikan ketenangan batin, makna hidup, serta kekuatan psikologis yang membantu individu mengelola tekanan emosional secara lebih baik. Koenig (2012).

Dalam psikologi menunjukkan bahwa religiusitas memiliki hubungan positif dengan kemampuan pengendalian diri. Individu yang memiliki *faith* kuat cenderung lebih mampu mengontrol dorongan negatif, menahan emosi, serta

memilih respons yang lebih bijaksana ketika menghadapi frustrasi maupun tekanan hidup (McCullough & Willoughby, 2009). Religiositas juga berkaitan dengan peningkatan self-regulation, yaitu kemampuan individu menunda reaksi impulsif dan mempertimbangkan konsekuensi perilaku secara lebih matang. Hal tersebut menunjukkan bahwa keyakinan religius dapat menjadi faktor penting yang mendukung kesabaran seseorang, termasuk pada profesi guru (Baumeister & Vohs, 2007).

Dalam Islam, kesabaran merupakan salah satu akhlak yang sangat penting dalam kehidupan seorang muslim. Kesabaran tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan menahan diri ketika menghadapi kesulitan, tetapi juga sebagai bentuk keteguhan dalam menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya. Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 153:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan kepada Allah dengan sabar dan shalat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.” (Kementerian Agama RI, 2019).

Qs. Al Baqarah 153 memiliki keterkaitan dengan penelitian ini karena menunjukkan menunjukkan bahwa setiap muslim mampu menghadapi masalah hidup dengan sabar dan sholat. Keimanan yang kuat kepada Allah SWT membuat seseorang lebih tenang, kuat, dan tidak mudah putus asa saat menghadapi kesulitan. Oleh karena itu, ayat ini mendukung penelitian bahwa aqidah dapat membantu seseorang dalam menghadapi permasalahan hidup dengan baik. (Kementerian Agama RI, 2019).

Kesabaran dalam Islam dijelaskan secara mendalam oleh Imam Al-Ghazali dalam kitab Ihya' 'Ulum al-Din. Menurut Al-Ghazali, sabar merupakan kemampuan menahan diri dari dorongan hawa nafsu serta tetap teguh dalam menjalankan ketaatan kepada Allah SWT ketika menghadapi ujian maupun

kesulitan hidup. Al-Ghazali menjelaskan bahwa kesabaran mencakup sabar dalam menjalankan ketaatan, sabar menjauhi maksiat, dan sabar ketika menghadapi musibah. Kesabaran dipandang sebagai cerminan kekuatan iman seseorang. Individu yang memiliki iman kuat akan lebih mampu mengendalikan emosi dan menghadapi tekanan hidup secara bijaksana (Al Ghazali dalam Munir2014).

Dalam dunia pendidikan, kesabaran menjadi salah satu karakter penting yang harus dimiliki guru. Guru yang sabar akan lebih mampu menghadapi karakter siswa yang beragam, mengelola konflik di kelas, serta memberikan pembelajaran dengan pendekatan yang lebih humanis. Sebaliknya, guru yang kurang mampu mengendalikan emosi berpotensi menunjukkan perilaku reaktif seperti membentak, menghukum secara berlebihan, atau bersikap keras kepada siswa. Kondisi tersebut dapat berdampak negatif terhadap kenyamanan belajar dan perkembangan psikologis siswa. Oleh karena itu, kesabaran menjadi salah satu indikator penting dalam profesionalisme guru.(Nurmala, 2021).

Kesabaran dalam Islam juga berkaitan erat dengan aqidah sebagai dasar keimanan seorang muslim. Aqidah merupakan keyakinan yang tertanam kuat dalam hati dan menjadi dasar dalam berpikir, bersikap, serta bertindak sesuai ajaran Islam. Hasan Al-Banna menjelaskan dalam kitab Majmuah Rasail bahwa aqidah adalah keyakinan kokoh terhadap Allah SWT tanpa disertai keraguan sedikit pun yang kemudian diwujudkan dalam perilaku sehari-hari. Aqidah yang kuat akan melahirkan ketenangan jiwa, rasa tawakal, serta kemampuan menerima berbagai ujian hidup dengan penuh kesabaran.(Al Banna dalam Hidayatullah, 2021).

Dalam psikologi, aqidah memiliki peran penting dalam membentuk kestabilan emosi dan kesehatan psikologis individu. Individu yang memiliki aqidah kuat cenderung lebih tenang, optimis, dan mampu menghadapi tekanan hidup secara positif karena meyakini bahwa setiap ujian berasal dari Allah SWT dan mengandung hikmah tertentu. Aqidah yang kuat juga membantu individu mengembangkan pola pikir positif sehingga tidak mudah marah, frustrasi, ataupun bereaksi secara impulsif ketika menghadapi kesulitan. Dengan

demikian, aqidah dapat menjadi faktor internal yang membantu guru dalam mengembangkan kesabaran selama proses pembelajaran berlangsung. (Rohmiyatun & Muslimin, 2020).

Dalam pendidikan, kesabaran menjadi aspek penting bagi seorang guru. Guru yang sabar menunjukkan kekuatan akidahnya, terutama dalam memperlakukan peserta didik sesuai dengan karakter dan kepribadiannya, baik dalam proses pembelajaran maupun interaksi sehari-hari. Kesabaran guru juga menjadi indikator kematangan emosinya dalam menghadapi dinamika kelas (Nurmala, 2021). Namun, realitas di lapangan masih menunjukkan adanya guru yang kurang stabil dalam mengelola emosinya sehingga menimbulkan bentuk teguran keras, perilaku impulsif, atau kurangnya kontrol diri ketika menghadapi perilaku siswa yang menantang (Wulansari, 2020).

Pengajaran seharusnya dilakukan dengan pendekatan psikologi pendidikan yang menekankan kebijaksanaan, sikap manusiawi, serta penuh empati. Prinsip ini sejalan dengan ajaran akhlak yang menuntut guru menjadi teladan yang lembut, dan penyayang (Efendi, 2014). Hubungan antara guru dan siswa seharusnya dibangun melalui komunikasi yang sehat, saling menghormati, dan suasana yang bebas dari tekanan emosional. Guru idealnya menjadi pelindung dan pembimbing moral siswa, bukan menjadi sumber ketakutan atau trauma yang membekas (Ainul, 2023).

Atas dasar itu, peneliti menekankan bahwa dengan akidah yang kuat berperan penting dalam meningkatkan kesabaran guru. Akidah yang kokoh melahirkan ketenangan batin, kestabilan emosi, dan kemampuan mengelola tekanan sehingga guru mampu bersabar dalam melaksanakan pembelajaran (Rohmiyatun & Muslimin, 2020). Ketika kesabaran kuat, guru dapat merespons perilaku siswa secara bijaksana dan edukatif. Sebaliknya, kesabaran yang rendah cenderung memicu perilaku reaktif, agresif, atau penggunaan hukuman yang tidak mendidik (Hidayatullah, 2021).

Dalam menjalankan perannya, seorang guru dituntut memiliki sifat-sifat ideal yang menunjang profesionalismenya. Sikap tersebut akan menentukan kualitas interaksi dengan siswa sekaligus mendukung terciptanya suasana belajar

yang kondusif. menyebutkan bahwa beberapa karakter utama yang sebaiknya dimiliki guru meliputi sikap demokratis, kooperatif, fleksibel, dan sabar. Guru yang sabar mampu mengendalikan emosi dalam menghadapi perbedaan karakter dan perilaku siswa, sementara guru yang mau mendengarkan pendapat serta menghargai masukan. Sikap kooperatif memungkinkan guru menjalin kerja sama dengan siswa, sesama pendidik, maupun orang tua. Adapun guru yang fleksibel dapat menyesuaikan metode mengajar dengan kondisi kelas dan kebutuhan peserta didik. Dari berbagai karakter tersebut, kesabaran menjadi aspek yang paling penting karena menjadi dasar terciptanya proses pembelajaran yang harmonis. Hidayat (2020)

Dalam dunia pendidikan, kesabaran merupakan landasan utama yang harus dimiliki seorang guru dalam menghadapi beragam karakter dan perilaku siswa. Guru yang mampu bersikap sabar lebih siap menghadapi tantangan di kelas tanpa perlu menggunakan kekerasan. Sebaliknya, guru yang mudah tersulut emosi atau kehilangan kendali menunjukkan lemahnya kualitas iman serta ketidakmampuan meneladani akhlak mulia sesuai ajaran Islam. Hasan Al-Banna menegaskan bahwa akidah adalah fondasi yang membentuk kepribadian seorang Muslim. Aqidah yang kokoh kepada Allah SWT akan melahirkan sikap istiqamah, ketenangan batin, dan kepasrahan terhadap segala ketentuan-Nya. Dengan demikian, kesabaran dapat dipahami sebagai wujud konkret dari akidah yang kuat. Guru yang berlandaskan akidah mantap akan lebih tabah, bijak, serta tenang dalam menghadapi siswanya, karena ia meyakini bahwa setiap ujian adalah bagian dari takdir Allah yang harus diterima dengan ikhlas (Al Banna dalam Suprpto, 2010).

Selain itu, akidah memiliki peran yang dalam membentuk tingkat kesabaran seseorang. Guru yang memiliki keimanan kuat akan lebih siap menghadapi tekanan emosional maupun perilaku siswa yang menantang. Meskipun secara umum tingkat kesabaran guru berada pada kategori baik, variasi individual yang ditemukan antara guru yang sangat sabar hingga yang masih berjuang mengelola emosi menunjukkan perlunya pemahaman lebih dalam tentang faktor apa yang membentuk kesabaran tersebut. Penelitian ini

dirancang untuk menguji secara empiris apakah kekuatan aqidah merupakan prediktor yang signifikan bagi kesabaran guru, sehingga hasilnya dapat menjadi dasar ilmiah dalam menyusun program pembinaan guru berbasis nilai Islam. Berdasarkan pertimbangan tersebut, penelitian ini difokuskan pada sekolah-sekolah dasar di Kecamatan Ngampilan.(Muslimin et al., 2025).

Penelitian sebelumnya lebih banyak membahas religiusitas, regulasi emosi, dan profesionalisme guru secara umum, sedangkan penelitian mengenai hubungan aqidah dan kesabaran pada guru SD Muhammadiyah masih terbatas. Selain itu, penelitian yang mengaitkan teori aqidah Hasan Al-Banna dengan konsep kesabaran Al-Ghazali dalam perspektif psikologi juga masih jarang ditemukan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memperkaya kajian psikologi Islam khususnya terkait peran aqidah terhadap kesabaran guru. Sehingga peneliti memilih SD Muhammadiyah Se-Kecamatan Ngampilan karena beberapa alasan: pertama, sekolah-sekolah tersebut secara eksplisit menjadikan aqidah Islam sebagai fondasi pendidikan karakter; kedua, di Kecamatan Ngampilan terdapat tiga SD Muhammadiyah aktif yang memungkinkan total sampling dengan jumlah populasi yang representatif (88 guru); ketiga, peneliti telah melakukan observasi awal dan mendapatkan akses serta izin dari pihak sekolah dan Majelis Pendidikan Dasar Muhammadiyah DIY. Dipilihnya sekolah berbasis Islam bukan bermaksud mengesampingkan sekolah umum, melainkan untuk memastikan relevansi konstruk aqidah sebagai variabel penelitian karena aqidah merupakan bagian integral dari identitas kelembagaan SD Muhammadiyah. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting, tidak hanya dalam pengembangan ilmu pendidikan Islam, tetapi juga sebagai pedoman praktis bagi para pendidik dalam meningkatkan kesabaran melalui penguatan akidah. Dengan demikian, akidah dapat berfungsi sebagai fondasi spiritual sekaligus moral yang mengarahkan guru untuk menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab, kesabaran, dan keteladanan (Muslimin et al., 2025).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan yaitu apakah terdapat hubungan antara aqidah dan kesabaran pada guru ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara aqidah dan kesabaran pada guru.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat bagi individu, kelompok, guru dan pihak sekolah. Adapun manfaat yang peneliti harapkan adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan pengetahuan di bidang pendidikan islam terkait hubungan antara aqidah dan kesabaran pada guru.
- b. Memberikan kontribusi terhadap ilmu psikologi pendidikan khususnya terkait pemahaman tentang hubungan aqidah dengan tingkat kesabaran pada guru dalam proses pembelajaran di SD berbasis islam.

2. Manfaat Praktis

Apabila dalam penelitian ini terbukti ada hubungan antara aqidah dan kesabaran guru, maka dapat memberikan manfaat praktis sebagai berikut:

a. Bagi Subjek Penelitian (Guru SD Muhammadiyah)

Meningkatkan kesadaran guru bahwa semakin kuat aqidah maka akan semakin tinggi kesabarannya diharapkan guru mampu mengupayakan penguatan akidah, sehingga emosi akan lebih dapat dikelola dengan baik dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses pembelajaran.

b. Bagi Lembaga / Instansi

Membantu lembaga pendidikan dalam menyusun program pembinaan keagamaan dan penguatan karakter bagi guru.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menyediakan referensi yang bermanfaat bagi penelitian berikutnya, khususnya yang tertarik pada hubungan antara aqidah, iman, atau akhlak dengan karakter guru seperti empati dan motivasi mengajar.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada sejumlah studi terdahulu yang memiliki relevansi tema dan karakteristik, meskipun terdapat perbedaan dalam hal kriteria subjek, jumlah populasi dan sampel, serta posisi maupun jumlah variabel yang diteliti. Keistimewaan penelitian ini terletak pada fokus kajian terhadap hubungan antara akidah dan kesabaran guru, yang hingga kini masih jarang diteliti secara mendalam. Selain itu, penggunaan pendekatan kuantitatif korelasional juga menjadi ciri khas, karena mampu mengukur keterkaitan kedua variabel tersebut secara lebih objektif (Zarkasyi et al., 2025). Metode pengumpulan data dan teknik analisis yang digunakan memberikan nilai tambah, di mana peneliti berupaya menggali pemahaman guru mengenai akidah Islam sebagai fondasi spiritual sekaligus moral dalam menghadapi tantangan pendidikan, khususnya dalam menumbuhkan sikap sabar ketika menjalankan proses pembelajaran. Penelitian ini juga menelaah bagaimana akidah berperan dalam membentuk sikap sabar guru melalui pengalaman nyata yang mereka hadapi di lapangan. Dengan demikian, kajian ini menawarkan perspektif baru dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya. Berdasarkan telaah literatur, terdapat beberapa penelitian relevan terkait tema akidah dan kesabaran guru, antara lain sebagai berikut:

Tabel 1. Literature View

N o	Nama & Tahun	Judul	Grand Theor y	Metode Penelitian	Alat Ukur	Lokasi & Subjek Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Munir (2014)	Konsep Sabar Menurut	Tasawuf Akhlak	Kualitatif	Studi Pustaka	Literatur	Sabar adalah maqamat

		Al Ghazali Dalam Kitab Ihya Ulum Al Din	i (Al Ghazali)			Kitab Ihya Ulum Al Din	menengahkan ke bawah, dibutuhkan metode untuk mencapainya .
2.	Efendi (2014)	Akhlaq Guru Terhadap Murid di Era Masa Kini Menurut Imam Al Ghazali	Akhlaq i (Al Ghazali)	Kualitatif Deskriptif	Library Research	Literatur Kitab Ihya Ulum Al Din	Guru wajib berakhlak mulia, penuh kasih sayang, tidak meminta imbalan dari siswa.
3.	Mutaqin (2022)	Konsep Sabar Dalam Belajar dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam	Tasawuf Akhlaq i (Al Ghazali)	Kualitatif	Studi Pustaka	Literatur Pendidikan Islam	Sabar adalah menahan diri untuk taat kepada Allah dan menjauhi larangannya untuk meraih ridha Allah.
4.	Yulia (2020)	Konsep Sabar Menurut Imam Al Ghazali Ditinjau Dari Perspektif Konseling Islam	Tasawuf Akhlaq i (Al Ghazali)	Kualitatif	Library Research	Literatur Konseling Islam	Sabar adalah dorongan agama untuk melawan hawa nafsu sehingga relevan dengan konseling islam.
5.	Hidayatullah (2021)	Konsep Pemikiran Hasan Al Bana Dalam	Aqidah (Hasan Al Bana)	Kualitatif	Studi Pustaka	Literatur Aqidah Akhlak	Aqidah adalah keyakinan hati tanpa keraguan

		Aqidah Akhlak					diimplemen tasikan dalam kehidupan.
6.	Rohmiyatun & Muslimin (2020)	Aqidah and Psychological Well Being	Psikologi Islam	kuantitatif	Skala Aqidah & Skala Psychological Well Being	Mahasiswa	Aqidah berkontribusi 8,1 % pada kesejahteraan Psikologis.
7.	Ilma & Muslimin (2020)	Self-Acceptance from Aqidah and Gender Perspectives	Psikologi Islam	kuantitatif	Skala Aqidah & Skala Self-Acceptance	Mahasiswa	Tidak ada hubungan antara aqidah dan penerimaan diri.
8.	Rohmiyatun & Muslimin (2020)	Positive Thinking as a Mediator in the Relationship Between Faith and Resilience in Students Who Are	Faith & resilience theory	kuantitatif	Skala Aqidah & Resilience	Mahasiswa	Aqidah meningkatkan resiliensi
9.	Muslimin dkk. (2025)	Hubungan Antara Aqidah dan Keterampilan Sosial dengan Emotional Well-Being Siswa di Sekolah Berbasis Islam	Psikologi Islam	kuantitatif	Skala Aqidah & Skala Psychological Well Being	Siswa sekolah Islam	Aqidah berpengaruh positif

10.	Tita (2018)	Strategi Guru Aqidah Akhlak dalam Mengajarkan Kesabaran di MTsN 1 Kota Kediri	Pendidikan Akhlak & Kesabaran dalam Islam	Kualitatif	Observasi, wawancara, dokumentasi	Guru Aqidah Akhlak dan siswa MTsN 1 Kota Kediri	Guru Aqidah Akhlak menanamkan nilai kesabaran melalui keteladanan, pembiasaan, dan perencanaan pembelajaran (RPP) khusus sehingga perilaku siswa lebih terkontrol
11.	Putri (2024)	Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Karakter Religius Siswa Kelas IX MTs Ma'arif NU Banjarsari Windusari Magelang	Pendidikan Karakter Religius Islam	Kualitatif	Observasi, wawancara, dokumentasi	Guru Aqidah Akhlak dan siswa kelas IX MTs Ma'arif NU Banjarsari	Guru berperan penting dalam membentuk karakter religius siswa melalui keteladanan dan pembiasaan; faktor pendukung berupa kesadaran siswa, sedangkan hambatan meliputi keterbatasan waktu guru, sifat labil siswa, dan pengaruh

							lingkungan luar sekolah
1 2.	Rahmawati (2022)	Hubungan antara Kematangan Emosi dan Kesabaran Guru dalam Menghadapi Siswa Berkebutuhan Khusus	Psikologi Pendidikan	Kuantitatif	Skala kematangan emosi & skala kesabaran	guru	Kematangan emosi berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesabaran guru dalam menghadapi siswa berkebutuhan khusus
1 3.	Nurmala (2021)	Peran Kesabaran Guru dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa	Pendidikan Karakter Religius	Kualitatif	Observasi, wawancara, dokumentasi	Guru dan siswa	Kesabaran guru berdampak positif terhadap pembentukan karakter religius siswa
1 4.	Wulansari (2020)	Kesabaran Guru dalam Menghadapi Perilaku Menyimpang Siswa di Sekolah Dasar	Psikologi Pendidikan & Manajemen Kelas	Kualitatif	Observasi dan wawancara	Guru dan Siswa	Kesabaran guru menjadi strategi efektif dalam mengelola perilaku menyimpang dan menciptakan kelas kondusif
1 5.	Ainul (2023)		Pendidikan Aqidah Akhlak	Kualitatif	Observasi, wawancara, dokumentasi	Guru dan Siswa	Guru berperan sebagai pendidik, pembimbing, pengajar, dan teladan

		Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Pembentukan Kepribadian Siswa Kelas XII Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung					dalam pembentukan an kepribadian siswa
--	--	---	--	--	--	--	--

1. Keaslian Tema

Penelitian ini menetapkan aqidah sebagai variabel independen dan kesabaran sebagai variabel dependen. Sejumlah studi sebelumnya juga mengangkat tema serupa dengan menjadikan aqidah sebagai variabel utama. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Hidayatullah (2021) membahas pemikiran Hasan Al Banna terkait aqidah akhlak. Dalam kajiannya, Hasan Al Banna menjelaskan bahwa aqidah merupakan keyakinan yang harus berakar kuat dalam hati, mampu menumbuhkan ketenangan jiwa, serta menjadi bentuk pengabdian spiritual seorang muslim kepada Allah dan Rasul-Nya. Selanjutnya, penelitian Kodina (2016) menelaah hakikat materi aqidah dalam perspektif Pendidikan Agama Islam dengan menitikberatkan pada konsep dasar aqidah dalam kurikulum PAI yang berpijak pada pemikiran Hasan Al Banna. Demikian juga, penelitian Halimatus (2023) menggunakan kerangka teori aqidah akhlak Hasan Al Banna dalam membahas peran guru dalam dunia pendidikan. Kajian serupa dilakukan oleh Ainun (2023) yang juga memanfaatkan pemikiran Hasan Al Banna sebagai landasan teoritis.

Selain itu, terdapat pula penelitian yang menjadikan kesabaran guru sebagai variabel utama. Misalnya, Wulansari (2020) mengkaji peran guru dalam menanamkan karakter religius siswa dengan menekankan aspek kesabaran. Nurmala (2021) meneliti kontribusi kesabaran guru dalam

memperkuat karakter religius peserta didik. Sedangkan Rahmawati (2022) mengaitkan kesabaran guru dengan tingkat kematangan emosi, khususnya dalam menghadapi siswa berkebutuhan khusus. Lebih jauh, Munir (2014) mengupas konsep sabar menurut Imam Al Ghazali dalam *Ihya' Ulumuddin* dengan menyoroti maqamat sabar, berbagai bentuk kesabaran, serta pembentukan akhlak melalui pendekatan tasawuf. Sementara itu, Mutaqin (2022) meninjau konsep sabar dalam proses belajar dan relevansinya terhadap pendidikan Islam, dengan menekankan pandangan Al Ghazali mengenai sabar sebagai bentuk pengendalian diri. Yulia (2020) pun menelaah konsep sabar dalam perspektif konseling Islam, yang menempatkan sabar tidak hanya sebagai dimensi spiritual, tetapi juga sebagai landasan dalam praktik konseling.

Dari berbagai penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa belum ada kajian yang secara langsung membahas hubungan antara aqidah dan kesabaran guru sebagai landasan iman dan nilai spiritual dalam praktik pendidikan. Oleh sebab itu, penelitian ini memiliki keunikan tersendiri karena mengintegrasikan dua aspek penting dalam pendidikan Islam, yakni aqidah sebagai pondasi keyakinan religius dan kesabaran sebagai wujud moral dalam pengajaran. Selain itu, penelitian ini juga menawarkan kebaruan metodologis karena menggunakan pendekatan korelasional kuantitatif dengan fokus pada guru SD Muhammadiyah, sehingga memberikan kontribusi baru bagi pengembangan kajian sejenis.

2. Keaslian Teori

Dalam kajian yang dilakukan oleh Wulansari (2020), kesabaran dianalisis dalam konteks manajemen kelas dengan merujuk pada pemikiran Imam Al Ghazali. Sementara itu, Munir (2014) menekankan konsep kesabaran menurut Al Ghazali sebagai maqām spiritual, yang terbagi menjadi empat dimensi utama: kesabaran dalam ketaatan kepada Allah, menjauhi perbuatan maksiat, menghadapi ujian hidup, serta menanggapi tantangan kehidupan sehari-hari. Di sisi lain, Hidayatullah (2021) mengadopsi teori aqidah dari Hasan Al Banna, yang menitikberatkan pada empat komponen

pokok, yakni Ilahiyyat, Nubuwwat, Ruhaniyyat, dan Sam'iyat. Hidayatullah (2021)

Penelitian ini mengintegrasikan kedua kerangka teori tersebut, yakni teori aqidah Hasan Al Banna yang mencakup empat dimensi (Ilahiyyat, Nubuwwat, Ruhaniyyat, dan Sam'iyat) serta teori kesabaran Imam Al Ghazali yang terdiri dari kesabaran dalam ketaatan, menjauhi maksiat, menghadapi cobaan, dan perjuangan hidup. Dengan demikian, pendekatan teoritis penelitian ini memiliki keterkaitan dengan studi-studi sebelumnya, namun dipadukan secara khusus untuk menganalisis hubungan antara aqidah dan kesabaran guru.

3. Keaslian Alat Ukur

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini berbentuk dua skala, yaitu skala aqidah dan skala kesabaran. Skala aqidah dikembangkan oleh Muslimin (2025) dengan merujuk pada empat dimensi aqidah yang dirumuskan Hasan Al Banna (Ilahiyyat, Nubuwwat, Ruhaniyyat, dan Sam'iyat). Sedangkan skala kesabaran diadaptasi dari instrumen Rusdi (2018) yang berlandaskan konsep Imam Al Ghazali dalam Ihya Ulumuddin, mencakup kesabaran dalam ketaatan, menjauhi maksiat, menghadapi ujian, serta dalam perjuangan hidup.

4. Keaslian Subjek Penelitian

Subjek yang dijadikan fokus dalam penelitian ini adalah guru-guru SD Muhammadiyah di Kecamatan Ngampilan, Yogyakarta. Pendekatan ini berbeda dari penelitian sebelumnya yang memiliki topik serupa, namun menggunakan subjek berbeda. Sebagai contoh, Wahyuni (2020) meneliti siswa SMP, Susanti dan Fadillah (2021) meneliti mahasiswa, sedangkan Syahrul dan Lestari (2021) meneliti santri. Pemilihan guru sebagai subjek didasarkan pada peran penting mereka dalam mendidik, membentuk karakter, serta menjadi teladan bagi peserta didik. Terlebih lagi, guru di SD Muhammadiyah memiliki tanggung jawab khusus untuk menanamkan nilai-nilai Islam melalui proses pembelajaran maupun melalui keteladanan sehari-hari.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dari studi-studi terdahulu, baik dari segi tema, teori yang diterapkan, instrumen pengumpulan data, maupun subjek yang diteliti. Dengan mengkaji hubungan antara aqidah dan kesabaran guru serta memfokuskan pada guru SD Muhammadiyah di Kecamatan Ngampilan, penelitian ini memiliki keunikan tersendiri dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara aqidah dan kesabaran pada guru SD Muhammadiyah se-Kecamatan Ngampilan Yogyakarta. Artinya, semakin kuat aqidah yang dimiliki guru, maka semakin kuat pula tingkat kesabarannya dalam menjalankan tugas sebagai pendidik. Sebaliknya, aqidah yang kurang kuat cenderung diikuti oleh tingkat kesabaran yang lebih rendah. Aqidah memberikan sumbangan efektif sebesar 36,0% terhadap kesabaran guru, sedangkan 64,0% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian.
2. Tingkat kesabaran guru SD Muhammadiyah Se-Kecamatan Ngampilan Yogyakarta sebagian besar berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya guru telah memiliki kemampuan yang cukup dalam mengendalikan emosi, menahan diri, serta menghadapi berbagai tantangan dalam proses pembelajaran, meskipun masih perlu ditingkatkan.
3. Tingkat aqidah guru SD Muhammadiyah se-Kecamatan Ngampilan Yogyakarta juga berada pada kategori sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa guru telah memiliki keyakinan keagamaan yang cukup baik, namun masih memerlukan penguatan agar nilai-nilai aqidah dapat lebih tercermin secara konsisten dalam sikap dan perilaku, khususnya dalam menghadapi tekanan dan permasalahan pendidikan.
4. Tidak terdapat perbedaan tingkat kesabaran yang antara guru laki-laki dan guru perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa kesabaran guru tidak dipengaruhi oleh perbedaan jenis kelamin, melainkan lebih ditentukan oleh faktor internal seperti kualitas aqidah serta faktor profesional lainnya.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk terus meningkatkan kualitas aqidah melalui kegiatan keagamaan, seperti kajian rutin, pengajian, serta pembiasaan ibadah yang konsisten. Penguatan aqidah diharapkan dapat membantu guru dalam mengendalikan emosi, bersikap lebih sabar, serta menghadapi berbagai permasalahan peserta didik dan tuntutan pekerjaan dengan lebih tenang dan bijaksana.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung peningkatan aqidah dan kesabaran guru melalui program pembinaan keagamaan dan pengembangan kepribadian guru. Sekolah juga dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, religius, dan suportif agar guru merasa nyaman serta mampu menjalankan tugasnya dengan penuh kesabaran dan tanggung jawab.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah dan cakupan subjek penelitian agar hasil yang diperoleh lebih general. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi kesabaran guru, seperti stres kerja, beban tugas, lingkungan kerja, atau dukungan sosial, serta menggunakan metode campuran (mixed methods) agar memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Banna, H. (2013). Majmu'ah Rasail. Darul Da'wah. Kairo.*
- Departemen Agama RI. (2015). Tafsir Al-Qur'an Tematik. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.*
- Wulansari, D. (2020). Kesabaran Guru dalam Menghadapi Perilaku Menyimpang Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1, 43–52.
- Dosen, M. M., Tasawuf, I., Pangeran, I., & Nganjuk, D. (2019). KONSEP SABAR MENURUT AL-GHAZALI DALAM KITAB IHYA' 'ULUM AL-DIN. *Jurnal Ilmiah Spiritualis: Jurnal Pemikiran Islam Dan Tasawuf*, 5(2), 113–133. <https://doi.org/10.53429/spiritualis.v5i2.64>
- Egypt's Dar Al-Ifta | The Aqida (Creed) of Ahl al-Sunna w...* (n.d.). Retrieved February 23, 2026, from <https://www.dar-alifta.org/en/article/details/118/the-aqida-creed-of-ahl-al-sunna-wa'l-jama'a>
- Fuadi, M. H. (2017). Pesan Dakwah Hasan Al-Banna dalam Buku Majmu'at al-Rasail. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 11(2), 325–340. <https://doi.org/10.15575/idajhs.v11i2.2418>
- Hidayat, A., Azhar, M., & Purnomo, H. (2024). The Influence of Taqwa (Piety) and Amal Saleh (Good Deeds) on Patience Among Muslim Students at an Islamic Campus. *International Journal of Islamic Thought and Humanities*, 3.
- Hidayatullah, A. R. (2021). KONSEP PEMIKIRAN HASAN AL-BANNA DALAM AQIDAH DAN AKHLAQ. Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Inanna, I. (2018). PERAN PENDIDIKAN DALAM MEMBANGUN KARAKTER BANGSA YANG BERMORAL. <http://ojs.unm.ac.id/JEKPEND>
- Konsep Sabar Menurut Imam Al-Ghazali Ditinjau dari Perspektif Konseling Islam - UIN - Ar Raniry Repository.* (n.d.). Retrieved February 21, 2026, from <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/14503/>
- Lubis, B. A., Nursalimah, N., & Sagala, A. H. (2024). Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah di SMA Muhammadiyah 10 Rantau Prapat. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(4), 731–746. <https://doi.org/10.69896/MODELING.V11I4.2822>
- Muslimin, Z. I., Pihasnawati, P., Widuri, E. L., & Anilon, B. J. (2025). Positive Thinking as a Mediator in the Relationship Faith and Resilience in Students Who Are Working on a Thesis. *International Journal of Islamic Educational Psychology*, 6(1), 137–153. <https://doi.org/10.18196/ijiep.v6i1.25059>

- Nurmala, N. (2021). Peran kesabaran guru dalam pembentukan karakter religius siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1, 33–45.
- Nurmala, N., & Risdiany, R. (2023). Kekerasan di sekolah dalam perspektif kriminologi. *Jurnal Perlindungan Anak*, 9(1), 60–75., 1, 60–75.
- Risdiany, O. (2021). Pentingnya pendekatan individual dalam strategi pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Inklusif*, 1, 22–29.
- RI, K. A. (2015). *Ensiklopedia Islam Indonesia*. Kemenag RI.
- Rohmiyatun, A., & Muslimin, Z. I. (2020). *Aqidah and Psychological Well-Being*. 190–192. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200728.042>
- Sukma, H. N. (2025). *KONSEP TAUHID DALAM AL-QUR'AN MENURUT TAFSIR IBNU KATSIR: KAJIAN TERHADAP SURAT AL-FATIHAH AYAT 5 DAN AL-BAQARAH AYAT 21-22 DALAM IMPLIKASI PENDIDIKAN AKHLAK*. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta.
- Suprpto, S. (2010). *Pendidikan Islam Berbasis Karakter*. Raja Grafindo Persada.
- Tibo, P., Andriani Ginting, N., & St Bonaventura Delitua Medan Corresponding Author, S. (2024). The Role of Religious Teachers in Increasing the Motivation of Students in Grade VII Catholic Religious Education and Budi Pekerti Subjects at Tri Sakti-1 Medan Junior High School. *Journal of Educational Analytics*, 3(3), 429–446. <https://doi.org/10.55927/jeda.v3i3.10206>
- Zarkasyi, A., Fadhilah, L. D., Maulaya, R. D., Mahmudi, I., & Tsabitah, N. A. (2025). Prophetic-based education: Enhancing self-regulated learning in digital era through patience values. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 18(3), 827–844. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v18i3.21431>
- Wulansari, D. (2020). Kesabaran guru dalam menghadapi perilaku menyimpang siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 43–52.
- Yulia, A. (2020). Konsep sabar menurut Imam Al-Ghazali ditinjau dari perspektif konseling Islam. *Jurnal Konseling Islam*, 10(2), 88–102.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (Edisi Revisi)*. Rineka Cipta.
- Baumeister, R. F., & Vohs, K. D. (2007). Self-regulation, ego depletion, and motivation. *Social and Personality Psychology Compass*, 1(1), 115–128.
- Gross, J. J. (2015). Emotion regulation: Current status and future prospects. *Psychological Inquiry*, 26(1), 1–26.

- Hamdani, A. (2021). Regulasi emosi guru dalam menghadapi dinamika kelas. *Jurnal Psikologi Pendidikan Indonesia*, 4(2), 45–59.
- Jennings, P. A., & Greenberg, M. T. (2009). The prosocial classroom: Teacher social and emotional competence in relation to student and classroom outcomes. *Review of Educational Research*, 79(1), 491–525.
- KPAI. (2023). Catatan pengaduan kekerasan oleh guru di sekolah dasar tahun 2022–2023. Komisi Perlindungan Anak Indonesia. www.kpai.go.id
- McCullough, M. E., & Willoughby, B. L. B. (2009). Religion, self-regulation, and self-control: Associations, explanations, and implications. *Psychological Bulletin*, 135(1), 69–93.
- Munir, A. (2014). Konsep sabar menurut Al-Ghazali dalam Kitab *Ihya Ulum Al-Din*. *Jurnal Ilmiah Tasawuf*, 5(1), 1–20.
- Pargament, K. I. (1997). *The psychology of religion and coping: Theory, research, practice*. Guilford Press.

